

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN

EKA TUSYANA ,

Email: ekatusyana07@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

DEVI LUCIANA

Email: deviluciana@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Volume 6 Nomor 2, Desember 2019

Abstract

The purpose of this study was to determine whether or not the influence of the Numbered Heads Together (NHT) Cooperative learning model on Civics learning outcomes. This type of research is quantitative research. The research method is Quasy experiment involving two classes, namely the experimental class using the Cooperative learning model Numbered Heads Together and the control class using the Small Group Discussion model. The research design was The Matching Only Pretest-Posttest control group design. Data collection techniques using achievement test and documentation. Analysis prerequisite test uses normality and homogeneity test. Data analysis technique used t-test. Based on the results of research conducted using the SPSS v. 20 For Windows the average value of learning outcomes using the Cooperative Model Numbered Heads Together with independent t test with a significant level α : 0.05 (5%) it can be concluded that there is an influence of the Cooperative learning model Type Numbered Heads Together on the learning outcomes of Civics.

Keywords: *Learning Model, Numbered Heads Together, Civics Learning Outcomes*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar PKN. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah *Quasy eksperimen* dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* dan kelas kontrol menggunakan model *Small Group Discussion*. Desain penelitiannya adalah *The Matching Only Pretest-Posttest control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS v. 20 For Windows nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* dengan uji t *independent* dengan taraf signifikan α : 0,05 (5%) dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar PKn.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Numbered Heads Together*, Hasil Belajar PKn

A. PENDAHULUAN

Salah satu masalah dalam dunia Pendidikan yang dihadapi saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran (Toyiba, Fitriyani, 2016). Menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan (Muga, Oje, & Laksana, 2019).

Menurut Dewi Setiawati di dalam hasil penelitiannya bahwa diperlukan solusi untuk kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (Setiawati, 2016) Guru adalah salah satu pengelola dalam pembelajaran atau disebut juga dengan pembelajar atau pendidik (Rahayu, Nurhasanah, & Khaironi, 2019). Di dalam interaksi belajar guru merupakan pemeran utama dalam mewujudkan keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran (Hasibuan, Mustapid, & Wijaya, 2019). Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran atau disebut dengan *student center*. Hasil belajar merupakan alat ukur untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Yopie Firmansyah di dalam hasil penelitiannya bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima

pengalaman belajarnya yang berdampak pada perubahan tingkah laku dalam individu setiap siswa dan kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal ini mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan aspek terpenting didalam proses belajar mengajar. (Firmansyah, 2017)

Berdasarkan hasil pra survei di MIN 11 Bandar Lampung diperoleh hasil belajar PKn peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 13 peserta didik sebesar 43,3% dan sebagian besar peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan jumlah 17 peserta didik sebesar 57,7%. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PKn lebih banyak dibandingkan siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi di kelas faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik diantaranya guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) sehingga kurang bervariasi dan akan berdampak kepada peserta didik yang selalu pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Jadi dalam proses pembelajaran yang berkualitas guru harus memiliki keterampilan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan hasil belajar yang maksimal.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Nanik Wijayanti bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan model yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan. (Wijayanti, 2008) Melihat kenyataan tersebut sangat sepakat jika dalam proses pembelajaran guru harus memiliki keterampilan dalam pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru meliputi: bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan dan penggunaan model pembelajaran. (Susanto, 2010)

Pembelajaran yang kurang menciptakan suasana belajar yang Menyenangkan disebabkan karena tidak adanya keseimbangan interaksi antara guru dan peserta didik (Wahid, Muali, & Mutmainnah, 2018; Yusuf, Karjiyati, & Maulidah, 2019) . Untuk itu seorang guru wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut yang pada prinsipnya bahan pembelajaran dapat disajikan semenarik mungkin sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran PKn. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran wajib yang dijenjang Sekolah Dasar berisi tentang konsep, nilai, moral dan norma yang terkandung dalam pancasila dan UUD 1945 yang dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan apat

diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (Edi, 2018)

Tujuan mata pelajaran PKn yaitu untuk membentuk watak atau karakter warga negara yang baik dan membekali siswa dengan nilai tentang bertingkah laku yang baik sebagai warga negara indonesia. (Yuni, 2018) Dalam hal ini perlu adanya penerapan model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik khususnya mata pelajaran PKn.

Model pembelajaran *kooperatif* merupakan model pembelajaran alternatif berbentuk kelompok antara 4-6 peserta didik yang dapat diterapkan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together*. Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* adalah salah satu tipe model pembelajaran yang berbasis *student centered* atau pembelajaran berpusat pada siswa yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan saling membagikan ide-ide satu sama dengan yang lain. (Djamarah, 2010)

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* yaitu *Pertama* peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok-kelompok. *Kedua* masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor. *Ketiga* guru memberikan tugas

/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya. *Keempat* setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. Guru memanggil salah satu nomor secara acak. *Kelima* peserta didik dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka. (Huda, 2013).

Penelitian mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar PKn banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar PKn pada materi kebebasan berorganisasi (Puspita, Sabri, & Rosnita, 2017), dan Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan sikap sosial terhadap hasil belajar PKn (Setiawan, Lasmawan, & A.A.I.N.Marhaeni, 2015). Dan pada penelitian lainnya (Hidayat, Rosnita, & Salimi, 2015; Rahmawati & Sukowilono, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka keterbaruan dalam penelitian ini adalah kelas kontrol menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* (SGD), materi yang digunakan dalam penelitian ini Hak dan Kewajiban dan penelitian ini mencari nilai N-gain dari kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* Terhadap

Hasil Belajar PKn Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen karena penulis akan mencari pengaruh perlakuan (*Treatment*) tertentu. Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimental Design* yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiyono, 2011) Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan adalah *The Matching Only Pretest-Posttest control group design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol dipilih secara acak. Dua kelompok yang ada diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan *posttest* yang digambarkan bentuk tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1.
Penelitian *Quasy Eksperimen*
Kelompok Tes Awal Perlakuan Tes
Akhir

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	M O ₁	X	O ₂
Kontrol	M O ₁	C	O ₂

Sumber: Fraenkel JR and Wallen NE(How Design and Evaluate Reseach in Inducation,E-Book)

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu

variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011) Populasi dalam penelitian ini ditetapkan pada seluruh peserta didik kelas IV MIN 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 64 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A berjumlah 31 dan kelas IV B berjumlah 33 peserta didik.

Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 2 kelas yaitu sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Kelas IV A berjumlah 31 peserta didik dan kelas IV B berjumlah 33 peserta didik, sehingga jumlah sampel keseluruhan 64 peserta didik. Dimana kelas IV A digunakan sebagai kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*, dan kelas IV B digunakan sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini

menggunakan dua yaitu Tes soal *multiple choice* digunakan lembar tes hasil belajar kognitif berjumlah 20 soal *multiple choice* tes hasil belajar diaring melalui *pretest* yang diberikan pada awal pembelajaran dan *posttest* yang diberikan pada akhir pembelajaran dan lembar daftar dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data cetak berupa fakta-fakta yang dapat dijadikan bukti dalam melakukan penelitian yang terdapat pada daftar dokumentasi. Peneliti memegang *checklist* untuk mencari variabel yang ditentukan.

Analisis uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran dan daya pembeda yang di hitung menggunakan program komputer *SPSS Versi. 20 For Windows* dengan teknik *Corrected Item- Total Correlation*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menganalisa data pokok yang langsung berkaitan dengan pembahasan pengaruh antara model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar PKn sebagai variabel terikat (Y) yang menggunakan tes hasil *pretest* dan *posttest*, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan homogenitas yang dihitung menggunakan program komputer *SPSS Versi. 20 for windows*.

Uji yang digunakan dalam tahap terakhir yaitu hipotesis digunakan untuk melihat hasil tes peserta didik kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan uji parametrik yaitu uji- T *Independent* dengan menggunakan program komputer *SPSS Versi. 20 For Windows*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dan kontrol di MIN 11 Bandar Lampung. Pada kelas eksperimen dilakukan di kelas IV A dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* melalui 4 kali pertemuan. Sementara itu pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dikelas IV B dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Small Group Discussion* (SGD) melalui 4 kali pertemuan.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen di berikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan jumlah soal 20. Soal yang diujikan telah memenuhi indikator hasil belajar kognitif di kelas eksperimen antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan. Pada tahap pelaksanaan ini dalam proses pembelajaran materi hak dan kewajiban dengan menggunakan model *Number Head Together* masih banyak peserta didik yang belum paham tentang cara pelaksanaan model tersebut, kemudian suasana dalam proses pembelajaran monoton menjadi gaduh dengan hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 69,8.

Pada pertemuan kedua peneliti melanjutkan pembelajaran dengan indikator pembahasan tentang contoh hak dan kewajiban warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat. Pada tahap ini dalam proses pembelajaran peserta didik mulai terlihat aktif, dan paham akan model

pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*, dan mulai terlihat kerja sama dalam kelompok saling membantu untuk menyampaikan pendapatnya dalam mengerjakan soal kepada peserta didik tidak terlihat malu untuk menyampaikan hasil diskusi didepan kelas.

Kenyataan diatas sepakat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Sari Handayani yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. (Handayani, 2017)

Pada pertemuan ketiga peneliti menyampaikan indikator pembelajaran tentang perbedaan hak dan kewajiban serta cara menerapkan hak dan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Pada pertemuan ketiga sudah ada perubahan yang baik peserta proses pembelajaran peserta lebih aktif, menyenangkan, kemudian kerjasama dalam berdiskusi peserta didik terlihat saling membantu, tidak takut lagi untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan sudah paham akan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*.

Pertemuan keempat peserta didik diberikan *posttest* yang berjumlah 20 soal dan untuk melihat seberapa besar pengaruh hasil belajar kognitif PKn peserta didik setelah menggunakan model *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*. Hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 86,8. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara peserta didik

sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan

model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Small Group Discussion*. Adapun hasil rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* pada peserta didik dibawah ini:

Tabel 2.
Rekapitulasi Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik Pada Materi Hak Dan Kewajiban

	Kelas Eksperimen (X ₁)				Kelas Kontrol (X ₂)			
	<i>Pre test</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain	Kriteria	<i>Pretest</i>	Post test	N-Gain	Kriteria
N (jumlah peseta didik)		31 Peserta Didik				33 Peserta Didik		
Nilai Rata-rata	69,8	86,8	0.61	Sedang	55,6	72,27	0.40	Sedang

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik dikelas eksperimen meningkat jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Number Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn khususnya materi hak dan kewajiban. Sementara itu, Pengelompokan N-gain hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3
Pengelompokan N-gain Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif Materi Hak dan Kewajiban

Materi Hak dan Kewajiban					
Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
N-gain	Jumlah Siswa	Prese ntase	N-gain	Jumlah Siswa	Prese ntase
Tinggi	11	35.48 %	Tinggi	10	30,30 %
Sedang	19	61,29 %	Sedang	20	60.60 %
Rendah	1	3.22 %	Rendah	3	3,03 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi hak dan kewajiban, mulai dari kategori N-gain rendah, sedang, dan tinggi setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*. Berdasarkan tabel.3 menunjukkan bahwa nilai rata kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Number Head Together* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar PKn di kelas IV khususnya materi hak dan kewajiban.

Pada penelitian ini Uji Prasyarat analisis data yang dilakukan yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut berdistribusi normal atau

tidak maka dilakukan uji normalitas data. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program *SPSS v.20 for windows* dengan taraf signifikan 5%. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada table.4 di bawah ini:

Tabel 4.
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data
Pretest dan *Posttest*
Hasil Belajar PKn Kelas Ekperiman dan
Kontrol

No	Data	Sig. (2-tailed)	α (5%)	Keterangan
1.	<i>Pretest</i>	0,504	0,05	Normal
2.	<i>Posttest</i>	0,504	0,05	Normal

Berdasarkan tabel.4 dijelaskan bahwa nilai probalitas atau nilai *Sig* yang didapat dari data soal tes hasil belajar PKn kelas eksperimen dan kontrol yaitu *pretest* sebesar 0,504 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan *posttest* sebesar 0,504 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala akar memiliki karakter yang sama atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *test of homogeneity*, dengan program *SPSS v.20 for windows*, berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table.5 dibawah ini:

Tabel 5.
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas
Pretest dan *Posttest*
Hasil Belajar PKn Kelas Ekperiman dan
Kontrol

No.	Data	Sig. (2-tailed)	α (5%)	Keterangan
1.	<i>Pretest</i>	0,235	0,05	Homogen
2.	<i>Posttest</i>	0,463	0,05	Homogen

Berdasarkan table 5 di atas dijelaskan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan homogen.

Nilai probalitas atau nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar PKn kelas eksperimen dan kontrol yaitu hasil *pretest* sebesar 0,235 *posttes* yaitu 0,467 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi homogen dan hasil *Posttest* sebesar 0,463 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar PKn peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada penelitian ini menggunakan uji *independent t-test*, dengan program *SPSS v.20 for windows*, berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6.
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis *Posttest*
Hasil Belajar PKn Kelas Ekperiman dan Kontrol
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,54	,463	4,94	62	,000	12,82	2,595	7,633	18,007
Equal variances not assumed			4,97	60,0	,000	12,82	2,575	7,670	17,970

Berdasarkan nilai probabilitas atau nilai *Sig* yang didapat dari data soal tes hasil belajar PKn yaitu 0,000. Karena nilai *Sig* < 0,05 maka H_1 diterima. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar PKn kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Berdasarkan penelitian sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* yaitu terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *numbered head together* terhadap hasil belajar PKn pada materi kebebasan berorganisasi. Besar kontribusi pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *numbered head together* yaitu 0,65 dengan kategori Sedang (Puspita et al., 2017), pada penelitian ini nilai rata-rata hasil belajar N-gain ranah kognitif peserta didik pada materi hak dan kewajiban kelas eksperimen rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dalam penelitian ini

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar PKn pada materi hak dan kewajiban. Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* selain berpengaruh Terhadap Hasil Belajar PKn, juga berpengaruh pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Mauliandari, 2019), dan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Thogether (Nht)* Terhadap Hasil Belajar Pkn Ditinjau Dari Sikap Sosial (Setiawan et al., 2015).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rekapitulasi perbandingan nilai rata-rata hasil belajar N-Gain ranah Kognitif peserta didik pada materi hak dan kewajiban kelas eksperimen

mendapatkan nilai rata-rata 0,61 dan nilai rata-rata kelas kontrol diperoleh 0,40 hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan eksperimen. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS v.20 for windows tes hasil belajar PKn didapatkan hasil 0,000. Karena nilai $Sig < 0,05$ maka H_1 diterima. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar PKn kelas IV MIN 11 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil kegiatan maka dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperluas penelitian dengan menggunakan Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* pada materi dan tingkat kelas yang lain sebagai hasil riset lanjutan. dapat diberikan yaitu: Pertama,

E. DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Setiawati, (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Berbantu Video Terhadap Hasil Belajar Materi Laju Reaksi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *dalam Jurnal Ar-Razi Jurnal Ilmiah Volume 4, No.2*.
- Edi, C. (2018). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran Volume.1*.
- Firmansyah, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Berbantu Media Simulasi PHET Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMA di Jember. *dalam Jurnal Pembelajaran Fisika, Volume 6, No.1*.
- Handayani, E. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Sejarah. *dalam Jurnal Pendidikan Sejarah, Volume 5, No 2*.
- Hasibuan, A. I., Mustapid, & Wijaya, C. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Swasta Miftahul Falah Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya, 4(2)*, 201–210.
- Hidayat, J., Rosnita, & Salimi, A. (2015). Pengaruh Model Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4(10)*, 1–12.

- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mauliandari, P. T. V. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education.*, 3(2), 132–140. <https://doi.org/10.22202/jl.2017.v3i1.1902>
- Muga, W., Oje, M. S., & Laksana, D. N. L. (2019). Hasil Belajar Kognitif Siswa Sd Dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa Sd Kelas Tinggi). *Journal of Education Technology*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i1.13802>
- Puspita, L., Sabri, T., & Rosnita. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(4), 1–8. <https://doi.org/10.31980/mosha.7i3.160>
- Rahayu, D. I., Nurhasanah, & Khaironi, M. (2019). Workshop Penerapan Pengelolaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Tk Di Gugus Iii Pkg Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahmawati, I., & Sukowilono, A. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Nht(Numberedheads Together) Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Nweding 3 Demak. *MALIH PEDDAS*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Setiawati, D. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Berbatu Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *dalam Jurnal Ar-Razi Jurnal Ilmiah, Volume 4, No.2*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2010). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Y., Lasmawan, W., & A.A.I.N.Marhaeni. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Thogeter (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pkn Ditinjau Dari Sikap Sosial Pada Siswa Kelas V Di Gugus Iv Manggis. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*, 5(1), 1–11.

Toyiba, Fitriyani, N. (2016). Pengaruh Strategi pembelajaran Aktif Terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 929–930.

Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179.
<https://doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>

Wijayanti, N. (2008). Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia. *dalam Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Volume 2 No.2.

Yuni, S. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV 10 Bandar Buat. *dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, Volume 1.

Yusuf, S., Karjiyati, V., & Maulidah, Y. (2019). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 42 Kota Bengkulu Yolanda. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(1), 61–70.